

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Materi Cerita di kelas IV. Produk ini telah melewati uji validasi. kualitas produk telah mencapai standar kelayakan media pembelajaran. prosedur pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis *Mind Mapping* mengacu kepada pengembangan dengan model 4-D Thiagarajan, yaitu:

pertama dengan tahapan *define* (pendefinisian). Pada tahap ini dilakukan penelitian lapangan yang diperlukan untuk mendapatkan analisis masalah dan analisis kebutuhan siswa. Kedua tahap *design* (perancangan). Tahap ini dimulai dengan memilih topik bahan pelajaran yang akan dikembangkan dengan media yaitu materi cerita dengan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis *Mind Mapping*. Ketiga tahap *develop* (pengembangan). Tahap ini merupakan tahap bagaimana media akan dikembangkan. Setelah produk tersebut jadi kemudian di validasi oleh beberapa validator untuk mengetahui hasil uji validitas. Hasil validasi Masing-masing yang terdiri dari tiga aspek yaitu aspek Format LKS, Isi dan Bahasa. Pada aspek format LKS mendapatkan rata-rata skor 3,82. Pada

aspek isi mendapatkan rata-rata skor 4,08. pada aspek bahasa juga mendapatkan rata-rata skor 3,82. Sedangkan hasil rekapitulasi secara keseluruhan aspek dari ketiga validator memperoleh nilai rata-rata skor 3,90 dengan kategori baik dan valid.

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia materi cerita di kelas IV.

Hasil belajar siswa memahami cerita melalui pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis *Mind Mapping* dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar pada sebelum dan sesudah pengembangan. Indikator keberhasilan yang ditentukan peneliti yaitu ≥ 70 dari nilai rata-rata siswa dan persentase ketuntasan belajar mencapai 75%. pada sebelum dilakukan pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis *Mind Mapping* siswa yang tuntas 14 siswa dengan persentase ketuntasan sebanyak 56%. Tetapi setelah menggunakan lembar kerja siswa berbasis Berbasis *Mind Mapping* siswa yang tuntas bertambah menjadi 23 siswa dengan persentase ketuntasan mencapai 92%. Berarti dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis *Mind Mapping* dapat mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan peneliti dan meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis *Mind Mapping* yang diterapkan pada kegiatan pembelajaran memberikan beberapa hal penting untuk diperhatikan:

1. Hasil pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis *Mind Mapping* merupakan salah satu variasi bahan ajar atau media pembelajaran. Akan tetapi bahan ajar ini disesuaikan dengan kemampuan siswa dan karakteristik siswa di sekolah.
2. Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis *Mind Mapping* \ ini juga bisa dikembangkan pada mata pelajaran lainnya agar siswa lebih aktif dan termotivasi dalam belajar.
3. Guru sebaiknya lebih kreatif, inovatif, dan variatif dalam menggunakan model pembelajaran dan harus mampu melakukan inovasi dalam pembelajaran.